

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Definisi Keluarga

Menurut Suparyanto (dalam Mesra, 2019) keluarga merupakan dua atau lebih individu yang bergabung yang diakibatkan hubungan darah, perkawinan, dan adopsi pada satu rumah tangga yang saling berinteraksi dalam membangun dan mempertahankan suatu kebudayaan. Keluarga terdiri dari suami, istri dan anak adalah unit sosial dalam masyarakat. Kedudukan setiap anggota keluarga didalam rumah tangga menjadi perantara dalam kehidupan bermasyarakat.

Istilah ibu rumah tangga seperti yang ditunjukkan oleh Junaidi, (2017) adalah seorang wanita yang memiliki kewajiban untuk memenuhi dan menjalankan kebutuhan rumah tangganya dan wanita itu sudah menikah. Sedangkan menurut KBBI, ibu rumah tangga adalah wanita yang menangani penyelenggara aneka macam pekerjaan rumah tangga, istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai tugas dalam rumah tangga. Dalam perspektif penulis pengertian ibu rumah tangga adalah wanita yang sudah menikah yang beraktivitas untuk menaikkan pendapatan keluarganya.

Ibu rumah tangga tidak hanya memiliki peran menjadi ibu rumah tangga saja, namun juga terdapat peran serta ibu rumah tangga untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Kiprahnya dalam membantu perekonomian keluarga dengan melakukan berbagai jenis usaha menurut

kemampuan yang mereka punya dan yang terpenting bagi mereka dapat menghasilkan uang. Bekerja adalah perwujudan dari eksistensi dan aktualisasi diri manusia dalam hidupnya. Ibu rumah tangga dalam penelitian ini ialah mereka yang melakukan kegiatan bisnis *online shop* untuk meningkatkan pendapatan keluarganya. Pekerjaan sebagai tindakan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarganya.

2. Pengertian Dukungan Keluarga

Marini dan Hamidah, (2014) mengungkapkan bahwa memberikan dukungan berwirausaha bisa dalam bentuk dukungan moril, misalnya kesempatan, kepercayaan, pemberian ide pemikiran atau bantuan materi dengan memberikan modal, serta memberikan alat usaha dan lokasi usaha. Seseorang dalam menjalankan sesuatu membutuhkan dukungan untuk menambah motivasi bagi dirinya untuk dapat melakukan hal tersebut dengan sungguh-sungguh. Manusia menjadi makhluk sosial, sehingga tidak dapat menjalankan kehidupan secara individu namun juga membutuhkan bantuan dan dukungan orang lain. Karena hambatan dan rintangan yang ditemui ketika melakukan kegiatan membutuhkan bantuan orang lain dalam menemukan solusi untuk menghadapinya.

Menurut penelitian yang dilakukan Suhartini (dalam Periera, Mashabi, dan Muhariati, 2017) berpendapat bahwa lingkungan keluarga mempunyai dampak pada minat berwirausaha. Lingkungan keluarga yang baik akan benar-benar meyakinkan dan mendorong niat dan tujuan seseorang dalam

berwirausaha. Melalui dukungan tersebut akan memberikan perasaan bahwa semua anggota keluarga peduli satu sama lain.

Menurut Periera, Mashabi, dan Muhariati, (2017) dukunga keluarga memiliki beberapa indikator yaitu:

a) Dukungan Penilaian

Bentuk dari dukungan penilaian adalah dimana ketersediaan keluarga untuk diajak berdiskusi mengenai perencanaan dimasa depan.

b) Dukungan Instrumental

Maksud dari dukungan instrumental adalah penyediaan dukungan keluarga secara moril dan material.

c) Dukungan Informasional

Dukungan instrumental meliputi kerelaan anggota keluarga untuk memberikan dukungan berupa jaringan komunikasi seperti memberikan pendapatan dalam mencari solusi terhadap suatu masalah yang dihadapi.

d) Dukungan Emosional

Bentuk dari dukungan emosional dapat berupa pemberian perasaan nyaman dan rasa percaya diri pada seseorang dari anggota keluarganya. Sehingga merasa didukung dalam menjalankan sesuatu hal (berwirausaha).

3. Pengertian Pengalaman Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengalaman merupakan sesuatu yang sudah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung, dan sebagainya). Pengalaman adalah hal yang sudah dialami dan dijalani, baik

telah lama atau yang sedang saja terjadi. Rentang waktu atau lama pembukaan bisnis bisa mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seseorang pengusaha menjalankan bidang usahanya berpengaruh terhadap produktivitas yaitu kemampuan dan keahliannya. Sehingga, akan membangun kreativitas dalam membuat inovasi pada kegiatan usahanya. Semakin lama berkecimpung dalam kegiatan usaha maka semakin menambah wawasan mengenai selera terhadap perilaku konsumen. Pengalaman usaha merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang yang didapat dari kegiatan usaha yang telah dijalani sebelumnya.

Menurut Sunaryanto (dalam Priyandika, 2015) lamanya seorang pedagang menekuni suatu usaha akan meningkatkan wawasannya dan mempengaruhi pendapatannya. Semakin lama seseorang pebisnis menekuni usaha, maka kian banyak pengetahuannya perihal perilaku konsumen akan meningkat. Keterampilan berdagang yang baik mengakibatkan kelancaran dalam menjalin relasi bisnis maupun pelanggan.

Menurut Riadi (2020) indikator pengalaman usaha adalah lama usaha, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, serta menguasai suatu pekerjaan. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel pengalaman usaha dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan usaha. Hal ini yang melatarbelakangi pengambilan variabel pengalaman usaha untuk diuji dalam faktor-faktor yang mendorong ibu rumah tangga untuk menjalankan usaha *online shop* terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

4. Pengertian Motivasi Berwirausaha

a) Pengertian Motivasi

Menurut Khadijah, Rejeki, Sukaesih, dan Anwar, (2016) definisi motivasi yaitu harapan, dorongan, keinginan, kebutuhan, tujuan, sasaran. Sedangkan 3 komponen utama dalam motivasi menurut Siagian, (2004) adalah adanya kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Dorongan yang melatarbelakangi motivasi timbul disaat terdapat kemauan berusaha dari individu dengan tujuan mencapai suatu tujuan atau kebutuhan.

b) Teori Motivasi Berwirausaha

Abraham H Maslow (dalam Siagian, 2004) menyatakan bila timbulnya motivasi merupakan dampak adanya kebutuhan yang dimiliki manusia, yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan untuk memelihara keseimbangan hidup, seperti pakaian, makanan dan tempat tinggal.
- 2) Kebutuhan akan keamanan, yaitu kebutuhan perihal perasaan aman, misalnya terbebas dari penyakit dan menghindari keributan.
- 3) Kebutuhan sosial, yaitu kebutuhan yang muncul karena manusia adalah makhluk sosial, seperti kebutuhan berkeluarga dan berteman.
- 4) Kebutuhan esteem, yaitu seseorang memerlukan penghargaan berdasarkan sesuatu yang telah dilakukan, seperti keinginan mendapatkan pujian dan dihargai.
- 5) Kebutuhan akan aktualisasi diri, yaitu individu memerlukan dipandang “ada” oleh manusia lainnya sehingga melakukan berbagai

perbuatan untuk bisa memperlihatkan kualitas diri. Seperti, dapat berprestasi.

Motivasi yang melatarbelakangi perempuan bekerja di masa sekarang semakin kompleks. Ada berbagai macam pekerjaan yang bisa dilakukan oleh ibu rumah tangga guna membangun penghasilan keluarga, seperti melalui berwirausaha *online shop*. Beragam motivasi melatarbelakangi perempuan untuk meningkatkan pendapatan keluarganya. Motivasi wanita bekerja menurut Munandar (dalam Farida, 2011) adalah:

- 1) Menaikkan penghasilan keluarga,
- 2) Supaya perekonomian tidak bergantung pada pasangan,
- 3) Untuk menjauhkan diri dari rasa bosan,
- 4) Karena kegagalan dalam pernikahan,
- 5) Karena memiliki minat dan kemampuan tertentu yang perlu dimanfaatkan,
- 6) Untuk mendapatkan status,
- 7) Pengembangan diri.

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan atau kecenderungan untuk mencapai tujuan tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk kelancaran usaha tersebut (Aidha Zuhriana, 2016). Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, melainkan melalui proses yang dipelajari, dilakukan dan diselesaikan.

5. Pengertian *Online Shop*

Kata bisnis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti usaha komersil dalam bidang perdagangan, usaha, dan usaha dagang. Tujuan melakukan kegiatan usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan dari sesuatu yang ditawarkan. Ada berbagai jenis bisnis seperti bisnis manufaktur, transportasi, komunikasi, perdagangan barang atau jasa dan beragam bisnis lainnya. Di Indonesia terdapat beberapa contoh usaha bisnis perniagaan seperti toko grosir, toko pakaian, toko kelontong dan supermarket.

Online memiliki arti semua aktivitas yang menggunakan internet, yang memungkinkan kita untuk mendapatkan akses dengan orang lain via dunia maya internet (Situmeang, 2018). Era digitalisasi teknologi mengakibatkan pergeseran kegiatan bisnis atau usaha yaitu dari bisnis konvensional ke moderen. *E-business* atau *e-commerce* merupakan aktivitas bisnis moderen yang dilakukan secara elektronik. Sehingga, kegiatan bisnis atau berwirausaha sudah dapat dilakukan dengan cara *online* atau daring. Menurut Situmeang, (2018) bisnis *online* didefinisikan sebagai tindakan menjual barang atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan dengan perantara internet. *Online shop* merupakan suatu media antarmuka dengan proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual dan membeli barang atau jasa melalui internet (Susila, dkk, 2020). Tingkatan pengoperasian pada bisnis *online shop* adalah *supplier, reseller, dropsihipper*.

Menjalankan usaha *online* juga disertai minat dan keinginan seseorang atau individu untuk mencapai tujuan tertentu. Trisnawati Novi, (2014) mendefinisikan minat berwirausaha sebagai keinginan, ketertarikan, dan

kesediaan dalam berusaha bekerja keras untuk dapat menjalankan usaha dengan maksimal guna mencukupi kebutuhan hidup tanpa memiliki rasa takut terhadap resiko yang mungkin terjadi, dan mempunyai kemauan keras untuk bisa belajar dari kegagalan. Sedangkan menurut Carsrud dan Malin (dalam Kurniawan, 2018) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mandiri dengan berusaha memenuhi kebutuhan hidup dengan tidak mempunyai ketakutan terhadap akibat yang kurang menyenangkan yang bisa terjadi, dan selalu belajar dari kegagalan yang telah dialami. Minat seseorang untuk menjalankan usaha *online shop* muncul dari keinginan individu untuk dapat meningkatkan pendapatannya.

6. Pendapatan Keluarga

a) Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah setiap penerimaan seseorang sebagai balas jasanya pada kegiatan produksi (Yuliana Sudremi, 2007). Pendapatan yaitu hasil yang diperoleh individu atau rumah tangga atas usaha (pekerjaan) yang dalam jangka waktu tertentu menghasilkan uang atau barang.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh individu atau badan usaha, salah satunya adalah tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang. Apabila makin tinggi pendidikan dan pengalaman, maka semakin tinggi tingkat pendapatan. Pendapatan

juga dipengaruhi cara kerja, jam kerja, jumlah tenaga kerja, jumlah tanggungan keluarga, jenis produk dan elemen lain (Anggriani, 2018).

b) Pengertian Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga merupakan jumlah penghasilan riil pada seluruh anggota rumah tangga yang dipakai guna mencukupi keperluan bersama atau perseorangan pada suatu rumah tangga (Wulandari, 2015). Bayaran yang diterima sebagai imbalan atas kontribusi seseorang dalam kegiatan produksi terdiri atas pendapatan nominal (uang) dan pendapatan riil (barang). Ukuran pendapatan dalam suatu keluarga akan menggambarkan keadaan ekonomi keluarga dalam masyarakat. Menurut Gilarso (dalam Wulandari, 2015) asal sumber pendapatan keluarga adalah:

1. Usaha yang dilakukan. Seperti berniaga dan bertani,
2. Bekerja untuk orang lain. Seperti menjadi karyawan suatu perusahaan,
3. Hasil dari pemilihan. Seperti pilihan untuk menyewakan tanah.

Pendapatan keluarga dalam penelitian ini adalah pendapatan yang dipengaruhi faktor internal (dukungan keluarga) dan faktor eksternal (pengalaman usaha dan motivasi berwirausaha) melalui usaha *online shop* dengan tujuan mencapai hasil berupa pendapatan yang baik.

B. Penelitian Terdahulu

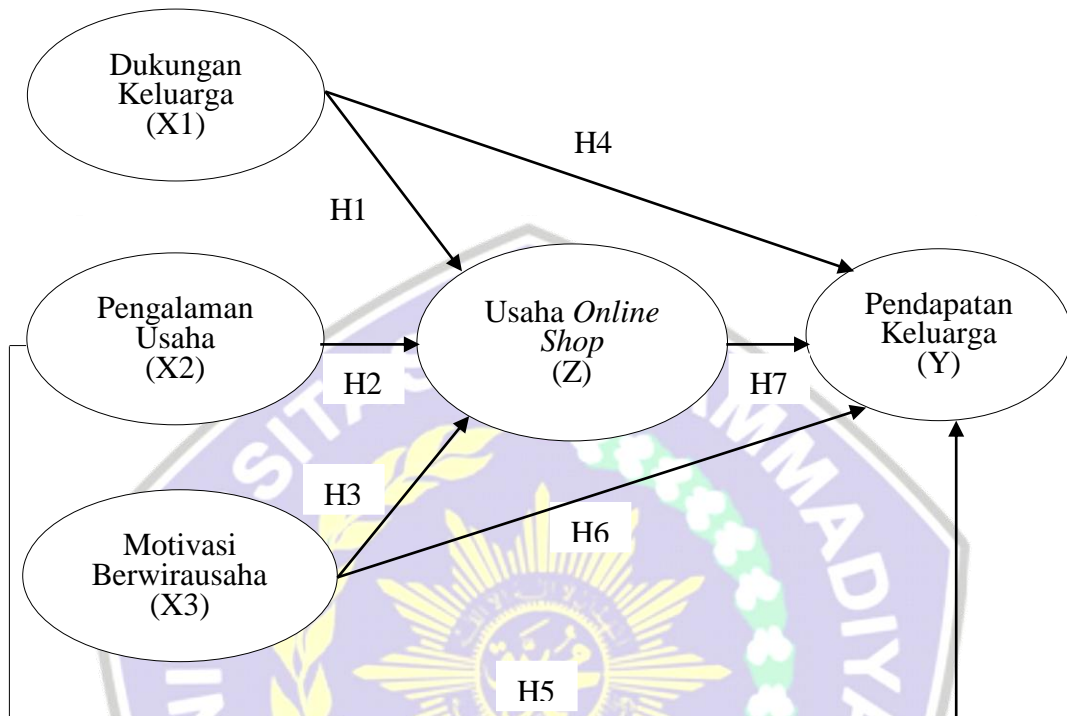
Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis sebagai bahan rujukan dalam melaksanakan penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Peneliti, Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha	Yudi Siswadi, 2013	X1: Faktor Internal X2: Faktor Eksternal X3: Faktor Pendidikan dan Pembelajaran Y : Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh dari faktor internal (motivasi prestasi dan kepribadian), faktor eksternal (keluarga dan lingkungan sosial), dan faktor pendidikan dan pembelajaran terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.
2.	Dampak Bisnis dan Lapangan Pekerjaan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat	Rosinta Romauli Situmeang, 2019	X1: Bisnis Online X2: Lapangan Kerja X3: Peningkatan Pendapatan Masyarakat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bisnis online dan lapangan pekerjaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pada jasa bisnis online transportasi Grab di Kota Medan.
3.	Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Medan Utara)	Riadi, 2018	X1: Pengalaman Usaha X2: Pengetahuan Akuntansi Y: Pengembangan Usaha Z : Penggunaan Informasi Akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman usaha dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan usaha. Pengalaman usaha tidak memiliki pengaruh pada penggunaan informasi akuntansi namun sebaliknya, pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan untuk pengaruh tidak langsung, pengalaman usaha dan pengetahuan akuntansi melalui penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh pada pengembangan usaha.
4.	Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Minat Anak dalam Berwirausaha (Pada Siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara)	Periera, Mashabi, dan Muhariati, 2017	X: Dukungan Orang Tua Y: Minat Anak dalam Berwirausaha	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan orang tua terhadap minat anak dalam berwirausaha terhadap siswa SMK Strada Koja.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada kajian penelitian terdahulu, sehingga kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu:



Keterangan :

→ : Pengaruh secara parsial

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara dari suatu penelitian, yang harus diuji keabsahannya dengan melakukan penelitian atau menguji secara empiris (Sugiyono, 2016). Hipotesis dalam suatu penelitian merupakan dugaan sementara yang perlu diuji kebenarannya yang selanjutnya akan diperoleh hasil akhir dari data yang telah dikumpulkan.

Hipotesis pada penelitian ini berkaitan dengan dukungan keluarga, pengalaman usaha, motivasi berwirausaha melalui usaha *online shop* terhadap pendapatan keluarga. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh dukungan keluarga terhadap pendapatan keluarga melalui usaha *online shop*.

Ha₁ : Dukungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan keluarga melalui usaha *online shop*

Ho₁ : Dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pendapatan keluarga melalui usaha *online shop*

2. Pengaruh pengalaman usaha terhadap pendapatan keluarga melalui usaha *online shop*.

Ha₂ : Pengalaman usaha berpengaruh terhadap pendapatan keluarga melalui usaha *online shop*

Ho₂ : Pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan keluarga melalui usaha *online shop*

3. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap pendapatan keluarga melalui usaha *online shop*.

Ha₃ : Motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap pendapatan keluarga melalui usaha *online shop*

Ho₃ : Motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan keluarga melalui usaha *online shop*

4. Pengaruh dukungan keluarga terhadap pendapatan keluarga.

Ha₄ : Dukungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan keluarga

Ho₄ : Dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pendapatan

keluarga

5. Pengaruh pengalaman usaha terhadap pendapatan keluarga

Ha₅ : Pengalaman usaha berpengaruh terhadap pendapatan keluarga

Ho₅ : Pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan keluarga

6. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap pendapatan keluarga.

Ha₆ : Motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap pendapatan keluarga

Ho₆ : Motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan keluarga

7. Pengaruh usaha *online shop* terhadap pendapatan keluarga.

Ha₇ : Usaha *online shop* berpengaruh terhadap pendapatan keluarga

Ho₇ : Usaha *online shop* tidak berpengaruh terhadap pendapatan keluarga

